



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 April 2020

Halaman: 7

Ada 72 Kasus Positif Covid-19 di DIY

YOGYA, TRIBUN - Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per Selasa 21 April adalah total pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 688 orang di mana 135 orang masih menjalani perawatan. Berdasarkan hasil lab., 72 orang dinyatakan positif (30 orang sembuh, 7 orang meninggal dunia), 400 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil lab. sebanyak 216 orang (14 orang meninggal dunia). Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 3.733 orang.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, per 21 April 2020 terdapat 3 tambahan

kasus positif Covid-19, 2 kasus positif yang dinyatakan sembuh, dan 1 PDP yang meninggal. "Penambahan kasus terkonfirmasi laboratorium positif Covid-19 pada tanggal 21 April 2020, ada 3 kasus, sehingga jumlah kasus covid 19 di DIY sebanyak 72 kasus," ujarnya, Selasa (21/4).

Berty menjelaskan kasus 72 adalah laki-laki usia 50 tahun warga Gunungkidul, kasus 73 adalah perempuan usia 73 tahun warga Gunungkidul, dan kasus 74 adalah laki-laki usia 54 tahun warga Kota Yogyakarta.

"Info lengkap belum kami terima dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, te-

tapi dari info sementara adalah hasil tracing kontak positif salah satu kasus di Gunungkidul. Kasus 74 dalam riwayat hanya tertulis kontak dengan kasus positif, masih dilakukan penelusuran," ungkapnya.

Selanjutnya, untuk kasus sembuh berjumlah 2 orang, yakni kasus 54 adalah laki-laki usia 56 tahun warga Kota Yogyakarta dan kasus 61 adalah perempuan usia 54 tahun warga Sleman. "Kemudian laporan PDP meninggal dalam proses laboratorium ada 1 orang, yakni perempuan usia 71 tahun warga Sleman. Dari diagnosa rumah sakit ada riwayat DM (*diabetes mellitus*) dan gagal ginjal," ungkapnya.

Sementara, 54 guru di SMAN 10 Kota Yogyakarta melakukan isolasi mandiri di rumah. Isolasi ini dilakukan setelah salah satu petugas kebersihan sekolah itu berstatus orang tanpa gejala (OTG). "Cleaning service kami itu berdasarkan surat dari Puskesmas Gamping itu dinyatakan sebagai orang tanpa gejala (OTG)," ujar Kepala Sekolah SMAN 10 Kota Yogyakarta, Sri Mumi saat dihubungi, Selasa (21/4).

Sri Mumi menyampaikan petugas kebersihan tersebut tinggal dengan mertuanya di Kecamatan Gamping. Dari informasi Puskesmas Gamping, mertuanya ini positif Covid-19 dan dirawat di rumah sakit. "Karena

tinggal satu rumah, cleaning service kami dinyatakan orang tanpa gejala," ucapnya.

Petugas kebersihan ini juga telah menjalani rapid test yang pertama. Hasilnya non-reaktif. Terkait ada informasi yang beredar jika hasilnya reaktif, itu tidak benar. "Hasil tes 17 April itu dinyatakan negatif, tes kedua kemungkinan 27 April. Kami berharap semoga tes yang kedua hasilnya juga negatif," jelasnya.

Menurut Sri, sebelum dilakukan tes tersebut, petugas tersebut datang ke sekolah untuk bekerja. Namun memang saat itu di sekolah tidak ada siswa, karena proses belajar daring di rumah. (kur/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005